

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang dilaksanakan di SMP Negeri 3 Lembang kabupaten Bandung mengenai pembelajaran senitari yang melalui model pembelajaran tari bali yang dikembangkan oleh Pusat Penelitian Pengembangan Pendidikan Seni Tradisional Universitas Pendidikan Indonesia (P4ST-UPI) untuk meningkatkan apresiasi siswa yang di dalamnya membahas tentang: Penerapan pembelajaran seni tari dengan model pembelajaran tari bali untuk meningkatkan apresiasi siswa di SMP Negeri 3 Lembang. Hal ini untuk mengetahui peningkatan apresiasi siswa, dari mulai melihat kemampuan anak mengemukakan pendapat juga menghasilkan suatu tari kreasi yang di dalamnya terdapat pengolahan unsur-unsur gerak yang terdapat pada tari.

Melalui model pembelajaran tari bali (nonkontekstual-kontekstual) yaitu merupakan model pembelajaran yang dikembangkan oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Seni Tradisional Universitas Pendidikan Indonesia (P4ST-UPI), siswa mampu memahami seni tradisi secara bermakna dengan pembelajaran praktik kreatif dan apresiatif. Melalui pembelajaran ini, siswa dapat lebih memperhatikan potensi baik pola pikir kreatif, cara menghargai seni tari tradisi nusantara yang menghasilkan suatu inovasi dari hasil rangsangan dari anggota tubuh mereka sendiri dan dari lingkungan sekitar.

Model pembelajaran tari bali ini menggunakan metode penelitian eksperimen dengan pembelajaran yang sederhana tetapi dapat memacu siswa untuk kreatif dan

apresiatif. Melalui pembelajaran ini dapat memperbaiki cara belajar siswa kurang optimal dan mengajar guru yang kurang menyenangkan bagi siswa. Hal ini pula salah satu upaya untuk mengembangkan apresiasi dan Kreasi siswa. Selama mengikuti pembelajaran tari bali (tari legong keraton), siswa menjadi terolah pengetahuannya, dapat mempraktikkan gerak kreatif dan memiliki sikap yang kondusif selama mengikuti pembelajaran sehingga siswa pun menjadi kritis terhadap materi tari tradisi. Pengujian secara *pre-test* dan *post-test* menunjukkan bahwa hasil peningkatan apresiasi siswa meningkat. Data hasil *pre-test* menunjukkan bahwa siswa yang apresiatif sebanyak 8,3%, sedangkan setelah penelitian siswa yang apresiatif sebanyak 29,1%. Melalui metode penelitian eksperimen yang dilakukan, hasil perhitungan  $t \text{ test} = 14,61$  dengan  $t \text{ tab} = 2,02$  ( $t \text{ tab} < t \text{ test}$ ) maka signifikan.

Dapat disimpulkan bahwa pada model pembelajaran tari bali dengan materi tari legong keraton di kelas VII F, dengan hasil analisis data secara kuantitatif dan kualitatif menunjukkan bahwa adanya peningkatan apresiasi siswa di kelas VIII I SMP Negeri 3 Lembang. Hal ini berdampak positif dalam meningkatkan apresiasi siswa di dalam mengikuti pembelajaran seni tari pada proses kegiatan belajar-mengajar di kelas.

## **B. Rekomendasi**

Melalui hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas, maka diharapkan menjadi kontribusi atau masukan bagi Peneliti Sendiri sebagai calon pengajar (guru), yang telah merasakan pengalaman belajar yang bermakna dalam penerapan model pembelajaran tari dengan materi tari legong keraton kepada siswa. Juga terdapat rekomendasi atau implikasi sebagai berikut:

### 1. Bagi Guru

Melalui penelitian ini, diharapkan guru yang bersangkutan harus menguasai materi dan berbagai bentuk model pembelajaran yang bervariasi dan efektif untuk mengoptimalkan pembelajaran seni tari di SMP Negeri 3 Lembang. Hal ini bertujuan untuk menghindari pengajaran yang monoton dalam pengembangan kemampuan siswa dalam pembuatan karya seni tari secara bebas juga untuk apresiasi siswa terhadap seni tari nusantara.

### 2. Bagi Siswa

Model pembelajaran tari Saman memberikan pengalaman berolah seni kepada siswa secara teori dan praktik yang akan menumbuhkan dan menanamkan keaktifan, kreativitas dan apresiasi seni tari tradisi nusantara serta menjadikan penemuan identitas diri siswa yang memiliki kepribadian yang unik. Selain itu, mengetahui karakter diri siswa yang mampu memberikan motivasi untuk berani mengungkapkan ide gagasan untuk meningkatkan kreativitas dan apresiasi terhadap seni tari tradisi nusantara.

### 3. Bagi Pihak Sekolah

Berkaitan dengan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan kontribusi kepada pihak sekolah, khususnya SMPN 3 Lembang, bahwa Pengembangan Model Pembelajaran Tari Bali Untuk Meningkatkan Apresiasi Siswa SMPN 3 Lembang menjadikan solusi perbaikan system pengajaran yang monoton dan menjenuhkan yang hanya demonstrasi guru kepada siswa yang menjadikan guru sebagai mayoritas ketimbang siswa dalam pembelajaran dan membatasi kemampuan siswa secara positif dan edukatif dalam pembelajaran. Penelitian ini juga dapat menjadikan

pembelajaran yang efektif dan efisien yang menghasilkan generasi muda yang mempunyai kemampuan intelektual sebagai alat pendidikan yang benilai tinggi.

#### 4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Sebagai langkah awal untuk lebih memperhatikan kepribadian sifat dan tingkah laku anak sebagai sampel peneliti, baik yang duduk di bangku sekolah dasar, menengah, sampai tingkat atas dalam pendekatannya secara psikologi anak yang berkaitan dengan kemampuan anak berapresiasi yang masih dapat dikaji lebih dalam lagi yang bertujuan menjadikan generasi bangsa yang kreatif dan apresiatif. model pembelajaran ini juga merupakan salah satu alternatif dalam mengembangkan metodologi pengajaran pendidikan seni tari baik bagi lembaga pendidikan, guru dan calon guru.

